

ABSTRAK

Fatmawati Dongge. 811411003. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kapasitas Paru Masyarakat Sekitar Tambang Kapur (Studi Kasus di Kelurahan Buliide Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo)*. Skripsi. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolaharagaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes. dan Pembimbing II, Lia Amalia, S.KM, M.Kes.

Pencemaran udara oleh debu kapur yang dihasilkan dari proses penambangan kapur tradisional, dan letak tempat tinggal masyarakat yang berdekatan dengan pusat tambang kapur dapat mengganggu kesehatan terutama pada kapasitas paru. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah yaitu faktor apa yang dapat mempengaruhi kapasitas paru masyarakat sekitar tambang kapur di Kelurahan Buliide Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kapasitas paru masyarakat sekitar tambang kapur.

Penelitian ini menggunakan metode *Survey analitik*, dengan pendekatan *Cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat kelurahan Buliide yang berusia 20-45 tahun sebanyak 118 orang dengan sampel yang berjumlah 91 orang menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis statistik menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara jarak tempat tinggal ($p=0,003$), kebiasaan merokok ($p=0,001$), dan kebiasaan berolahraga ($p=0,000$) terhadap kapasitas paru. Tidak terdapat pengaruh antara lama tinggal ($p=0,252$), dan jenis kelamin ($p=0,553$) terhadap kapasitas paru. Oleh karena itu, disarankan pada masyarakat untuk mengantisipasi terjadinya pencemaran lingkungan terutama pada pencemaran udara dengan menanam pohon di halaman rumah, mendirikan tempat tinggal dengan jarak ± 200 meter dari tambang kapur, membiasakan hidup sehat, serta rutin memeriksakan kesehatan.

Kata Kunci : Kapasitas paru, tambang kapur, debu, masyarakat

ABSTRACT

Fatmawati Dongge, 811411003. 2015. Factors influencing the Lungs' Capacity of the Community Surrounding the Lime Hills (A case study conducted at Buliide village of Kota Barat Sub-district of Gorontalo City). Skripsi. Study Program of Public Health, Department of Public Health, Faculty of Health Science and Sports, State University of Gorontalo. Principal Supervisor was Dr. Sunarto Kadir, Drs., M. Kes and Co-supervisor was Lia Amalia, S. KM., M. Kes.

Air pollution by the lime dusts of the traditional limestone mining, and the residency area that is very close to the mining area could cause a health problem to the community especially in their lungs capacity. Based on that problem, the researcher formulated the problem statement on what factors that influence the lungs capacity of the community surrounding the limestone mining at Buliide village of Kota Barat sub-district, city of Gorontalo. This research was aimed at finding out the factors that influences the lungs capacity of the people surrounding the limestone mining area.

This research used analytic survey with cross sectional approach. The population of this research was all the 18 people of Buliide village age 20-45 and the samples were 91 people using the purposive sampling. The data for this research were analyzed using the chi square test.

This research findings revealed that there was influence of the distance between the residence area ($p=.003$), smoking habit ($p=.001$), and exercise habit ($p=.000$) toward the lungs capacity. There was no influence of length of stay ($p=.252$), and sex ($p=.553$) toward the lungs capacity. Therefore, it was recommended to the people surrounding the limestone mining area to anticipate the environmental pollution, especially the air pollution by planting some trees in their yards, and establish residence area ± 200 meters from the limestone mining area, live a healthy life style, and do routine medical checkup.

Keywords: lungs capacity, limestone mining, dusts, community

